Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan ekonomi yang komplek menuntut manusia terus berusaha mencari solusi dalam pemenuhan kebutuhan. Masalah pokok ekonomi yang sering dibicarakan seperti masalah konsumsi, produksi, distribusi serta pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang sering dihadapi manusia.

Permasalahan ekonomi tersebut merupakan penghalang dalam usaha manusia dalam mencapai tujuan. Setiap manusia pasti ingin hidup makmur, sejahtera, serta mampu menghadapi masalah jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari serta pemenuhan kebutuhan lainnya. Dalam pemenuhan kebutuhan ini manusia dituntut untuk berperilaku ekonomi yang rasional.

Tindakan ekonomi merupakan perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan tindakan ekonomi dalam rangka menilai, mendapatkan, menggunakan, atau mengabaikan barang-barang dan jasa-jasa yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Perilaku ekonomi yang tergambar dari tindakan ekonomi yang dilakukan manusia setiap hari diwarnai dengan berbagai pertimbangan dan pilihan. Tindakan ekonomi juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan mempertimbangkan antara pengorbanan yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh .

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

Dalam melakukan sebuah tindakan ekonomi, manusia diharapkan memiliki tingkah laku serta pengetahuan ekonomi dalam melakukan tindakan ekonomi yang rasional.

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk tingkah laku seseorang dalam menjalankan kehidupannya berdasarkan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Dari pandangan ini pendidikan merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam bertingkah laku. Dengan kata lain orang yang dianggap belajar adalah orang yang menunjukkan perubahan tingkah laku dalam hidupnya.

Perubahan tingkah laku dimaksudkan setelah mendapatkan pendidikan dapat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang dianggap masuk akal atau memiliki kecakapan hidup sesuai dengan kaidah-kaidah kehidupan yang diperolehnya saat terjadinya pendidikan.

Terkait dengan kecakapan hidup mahasiswa, pendidikan yang mendasar yang memiliki peranan penting dalam membentuk sikap rasional, terutama pada pengambilan keputusan ekonomi adalah pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga. Menurut Ngalim Purwanto (2009:79) bahwa "pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya, hasil-hasil yang diperoleh

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat".

Dalam pendidikan keluarga, orang tua mempunyai tugas penting yaitu sebagai pendidik di dalam keluarga. Pendidikan yang diberikan meliputi penanaman sikap, perilaku maupun nilai-nilai yang didalamnya juga membentuk keterampilan hidup. Dari beberapa aspek yang mencakup pendidikan di lingkungan keluarga, ekonomi memiliki pengaruh yang besar dalam proses pendewasaan anak untuk menjadi pribadi yang mandiri, hal ini berkaitan dengan aktivitas manusia tidak terlepas dari masalah ekonomi.

Pembentukan sikap dan prilaku ekonomi anak memiliki pengaruh sangat kuat terhadap kehidupan anak ketika mereka dewasa. Menurut Wahyono dalam Januar Kustiandi (2011:5),

> ketidakmampuan anak dalam ekonomi juga mengakibatkan orang tua harus menanggung hidup anak meskipun mereka telah membentuk keluarga sendiri sehingga aspek ekonomi perlu mendapatkan tekanan dalam proses pendidikan anak dalam keluarga.

> Menurut Paul W. Lemmitte (dalam Januar Kustiandi**,**2011:5**)**, Pendidikan ekonomi dalam keluarga dapat dilakukan dengan membiasakan dan bersikap yang sehat terhadap uang dengan pemberian pendidikan pengelolan uang maka ada beberapa hal yang positif terkait dengan membelanjakan, menabung, dan menginvestasikan uang dengan benar.

Pendapat tersebut menyebutkan hal yang dapat diberikan oleh orang tua dalam proses pendidikan ekonomi keluarga adalah pendidikan pengelolaan uang yang terkait dengan membelanjakan, menabung dan menginvestasikan uang dengan benar. Pendidikan ekonomi keluarga

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

diharapkan mampu memberikan bekal kepada anak untuk memilki kecakapan dibidang ekonomi sehingga mereka bertindak ekonomi yang rasional.

Terkait dengan tingkat pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga bukanlah sekedar penyampaian atau pendidikan yang diajarkan oleh orangtua saja, namun yang menjadi landasan adalah hasil dari pendidikan tersebut yang akhirnya membentuk mahasiswa bertindak rasional dalam melakukan tindakan ekonomi atau malah sebaliknya mereka mengabaikan pendidikan yang diberikan orangtua mereka.

Kita ketahui orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ngalim Purwanto menyatakan.

> Sudah sewajarnya bahwa keluarga, terutama orangtua, memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa kasih sayang . perasaan kewajiban dan tanggung jawab yang ada pada orangtua untuk mendidik anak-anaknya timbul sendiri secara alami, tidak dipaksa atau disuruh oleh orang lain. (Ngalim Purwanto, 2009:124)

Dari pendapat diatas sudah jelas bahwa setiap orangtua memiliki tanggung jawab secara alami untuk mendidik anak mereka sebagai bekal hidup ketika anak dewasa. Sebagai bukti pemahaman akan pengetahuan ekonomi melalui pendidikan di lingkungan keluarga, mahasiswa memiliki kecakapan di bidang ekonomi, dan mahasiswa mampu menjadi pelaku ekonomi yang rasional

Selain pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga, hal lain yang mempengaruhi tindakan ekonomi seseorang adalah status sosial

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

ekonomi dari orangtuanya. Seperti diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua akan menentukan tingkat pengalaman dalam kehidupan ekonomi seseorang. Hal ini senada dengan pendapat Januar Kustiandi yang menyatakan bahwa

> Status sosial orang tua merupakan bagian yang penting karena status sosial ekonomi orang tua yang berbeda akan membedakan siswa-siswa satu dan yang lainnya karena status sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap pengasuhan atau pendidikan anak. (Januar Kustiandi,2011:3)

Dalam kehidupan bermasyarakat seakan tidak lepas dari perbedaan status antara orang atau kelompok dengan kelompok lainnya. Ada yang memiliki status yang paling tinggi bahkan status yang paling rendah, seakan-akan kehidupan manusia tidak ubah seperti sebuah bangunan bertingkat tersusun secara hierarki. Kehidupan yang satu berada diatas dan yang lain tersusun rapi dibawah seolah-oleh terdapat lapisan-lapisan teratas dan terbawah. Dalam konsep status sosial, dalam suatu masyarakat terdapat beberapa orang yang dihormati dan terpandang diantara anggota masyarakat yang lain. Begitu pula dengan status ekonomi, orang yang memiliki kekayaan lebih akan dihormati oleh kelompoknya.

Status sosial ekonomi orangtua menentukan tingkat keragaman pengalaman dalam kehidupan ekonomi mahasiswa dan mencerminkan aplikasi dalam kehidupan sosial. Status sosial ekonomi orangtua dan berbagai pengalaman yang diperoleh dari lingkungan keluarga masing-masing dapat mempengaruhi rasionalitas ekonomi mereka.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

Keberagaman status sosial ekonomi orangtua mahasiswa dapat kita lihat dari beberapa aspek seperti pekerjaan, pendidikan dan pendapatan. Berikut ini gambaran latar belakang pekerjaan orangtua mahasiswa pendidikan ekonomi reguler A dari tahun angkatan 2009-2011 yang disajikan dengan tabel sebagai berikut :

TABEL 1.1: Gambaran Umum Pekerjaan Orangtua Mahasiswa Ekonomi Tahun Angkatan 2009, Tahun Angkatan 2010 Dan Tahun Angkatan 2011

Jenis pekerjaan	**Tahun angkatan**											
	2009				**2010**				**2011**			
	Ayah		**Ibu**		**Ayah**		**Ibu**		**ayah**		**ibu**	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%
PNS	20	38%	8	15%	17	25%	7	10%	28	41%	15	22%
Wiraswasta	14	26%	1	2%	25	36%	4	6%	15	21%	3	4%
Tani	15	28%	6	11%	14	20%	9	13%	14	20%	8	12%
Buruh	2	4%	1	2%	6	9%	1	1%	4	6%	1	1%
IRT	_	_	37	70%	_	_	48	70%	_	_	38	55%
Lain-lain	2	4%	_	_	7	10%	_	_	8	12%	4	6%
Total	53	100%	53	100%	69	100%	69	100%	69	100%	69	100%

Sumber :data olahan 2013

Dari tabel tersebut dapat kita lihat keberagaman pekerjaan orangtua mahasiswa sangat beragam, mulai dari mahasiswa tahun angkatan 2009, pekerjaan orangtua tertinggi mahasiswa khususnya ayah mahasiswa bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 38% dari 53 orang jumlah keseluruhan, dan untuk pekerjaan ibu mahasiswa tertinggi sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 37 orang sebesar 70 % dari

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

jumlah keseluruhan 53 orang. Untuk mahasiswa tahun angkatan 2010, dari beberapa pekerjaan orangtua mahasiswa, khususnya perkerjaan ayah mahasiswa persentase tertinggi bekerja sebagai wiraswasta yaitu berjumlah 25 orang sebanyak 36 % dari jumlah keseluruhan 69 orang. Untuk pekerjaan ibu mahasiswa tertinggi bekerja ssebagai ibu rumah tangga sebanyak 48 orang sebesar 70 % dari jumlah keseluruhan yaitu 69 orang. Sedangkan untuk mahasiswa tahun angkatan 2011, dari beberapa pekerjaan, rata-rata ayah mahasiswa bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 28 orang sebesar 40 % dari jumlah keseluruhan yaitu 69 orang. Sedangkah ibu mahasiswa sebagian besar sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 55 % dari jumlah keseluruhan yaitu 69 orang.

Keberagaman pekerjaan orangtua mahasiswa menggambarkan kepada kita bahwa status sosial ekonomi orangtua mahasiswa dapat dikatakan tinggi hal ini dibuktikan sebagian besar pekerjaan orangtua mahasiswa sebagai PNS yang pada akhirnya mempengaruhi keberagaman pendapatan dan pendidikan orangtua mahasiswa.

Keberagaman latar belakang ekonomi orangtua juga mengakibatkan keberagaman pemberian pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga mahasiswa. Tingginya status sosial ekonomi orangtua dan adanya pemberian pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga, seharusnya mahasiswa dalam pengambilan keputusan harus mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

Namun hal ini bertolak belakang dengan kenyataan yang ada. Sebagian besar mahasiswa lebih mementingkan keinginan mereka. Sebagai mahasiswa seharusnya mereka tahu memprioritaskan kebutuhan yang harus didahulukan, misalnya mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi yang berhubungan dengan hitung menghitung, barang yang mereka butuhkan adalah kalkulator sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran bukan barang komersil lain yang mereka utamakan misalnya memiliki HP lebih dari satu atau barang-barang lain yang dianggap tidak mendukung proses pembelajaran.

Terkait dengan tingkat rasionalitas ekonomi mahasiswa yang berdasarkan akal sehat, dalam pengambilan keputusan yang rasional sebagai pelaku ekonomi hal yang tepat adalah mengutamakan kebutuhan bukan keinginan berdasarkan hal diatas serta begitu kompleksnya hubungan antara status sosial ekonomi orangtua, pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga mempengaruhi perilaku rasionaitas ekonomi mahasiswa, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian ini.

B. Masalah Penelitian

Mengacu latar belakang tersebut dalam penelitian ini terdapat masalah umum dan sub masalah. Masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN ?

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

Dengan sub masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial keadaan status sosial ekonomi orangtua terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN?
3. Apakah status sosial ekonomi orangtua dan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN?
4. Seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN?

C. Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang :

1. Pengaruh secara parsial Status sosial ekonomi orangtua terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

2. Pengaruh secara parsial pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.
3. Pengaruh secara simultan status sosial ekonomi orangtua dan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.
4. Berapa besar pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Kegiatan penelitian diharapkan memberikan sumbangan pengembangan bidang keilmuan serta pemecahan masalah yang dihadapi mahasiswa. Pemecahan masalah ini dilakukan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama diperkuliahan guna menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan.

b. Bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan ekonomi.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Diadakannya penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti yaitu sebagai aplikasi dari ilmu yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan serta sebagai suatu bentuk nyata pengembangan diri peneliti.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam penerapan rasionalitas ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi baru bagi mahasiswa agar dapat bersikap sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi.

c. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi Fakultas dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah kebijakan bagi perkembangan dan kemajuan mahasiswa dan Fakultas yang lebih baik.

d. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dosen dalam membantu menerapan rasionalitas ekonomi terhadap mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi baru bagi dosen yang ingin mengadakan kajian lebih rasionalitas ekonomi.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dan masalah penelitian ini, terdapat tiga variabel penelitian, yaitu: (1) status sosial ekonomi orangtua (X1) , (2) pendidikan di lingkungan keluarga (X2), (3) rasionalitas ekonomi mahasiswa (Y). Penjabaran masing-masing variabel penelitian tersebut sebagai berikut :

TABEL 1.2: Penjabaran Masing-Masing Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Status sosial ekonomi keluarga (X1)	- Pendapatan/penghasilan orang tua - Jenis pekerjaan orang tua - Tingkat pendidikan orang tua (Nasution,2009:26)
2.	Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga (X2)	- Anak memiliki pengetahuan mengenai cara menentukan sasaran finansial - Anak dapat mematuhi anggaran keuangan serta menangani uang yang diberikan orangtua - Anak memiliki kebiasaan menabung secara teratur - Anak dapat memutuskan membeli secara cerdas - Anak dapat memprioritaskan pengeluaran uang (Paul W. Lermitte dalam Januar Kustiandi, 2011:6)

Tabel bersambung

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

TABEL 1.2, Sambungan

3.	Rasionalitas ekonomi mahasiswa (Y)	- Selektif dalam konsumsi - Penerapan prinsip ekonomi - Skala prioritas dalam menentukan pilihan - Motif melakukan tindakan ekonomi (Januar Kustiandi, 2011:2)

2. Definisi operasional

Luasnya penafsiran judul, maka untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul dan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan dari istilah-istilah yang dipergunakan. Istilah- istilah tersebut yaitu :

a. Status sosial ekonomi orangtua

Status sosial ekonomi orangtua adalah kedudukan atau posisi orang tua didalam masyarakat.

Nasution (2009:28) menyatakan bahwa

> Dalam penentuan berbagai kriteria sosial ekonomi untuk membedakan berbagai golongan sosial seperti jabatan, jumlah dan sumber pendapatan, tingkat pendidikan, agama, jenis dan luas rumah, lokasi rumah, asal keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi dan hal lain yang terkait dengan status sosial seseorang.

Dalam penelitian ini status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari Pendapatan/penghasilan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua (Nasution,2009:26). Secara terperinci

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

penghasilan diukur dari pendapatan rata-rata yang diterima dalam periode bulanan). Pendidikan diukur dari tingkat pendidikan formal tertinggi yang dimiliki oleh orang tua mahasiswa baik pendidikan SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Pekerjaan diukur melalui kegiatan yang dilakukan oleh orang tua mahasiswa sehari-hari dalam usaha mencari nafkah.

b. Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga

Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga yaitu pendidikan berdasarkan aspek ekonomi yang diperoleh mahasiswa di lingkungan keluarga dengan tujuan menanamkan sikap, prilaku maupun nilai-nilai yang didalamnya membentuk keterampilan hidup sehingga memiliki pengaruh yang besar pada proses pendewasaan anak menuju kehidupan yang mandiri (Januar Kustiandi, 2011: 5). Dalam penelitian ini pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dilihat atau diukur dari sikap atau tindakan ekonomi mahasiswa dalam mengelola keuangan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dengan aspek-aspek sebagai berikut :

1) Anak memiliki pengetahuan mengenai cara menentukan sasaran finansial
2) Anak dapat mematuhi anggaran keuangan serta menangani uang yang diberikan orangtua
3) Anak memiliki kebiasaan menabung secara teratur
4) Anak dapat memutuskan membeli secara cerdas
5) Anak dapat memprioritaskan pengeluaran uang
(Paul W. Lermitte dalam Januar Kustiandi, 2011:6)

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

c. Rasionalitas ekonomi

Menurut Sukidin rasionalitas berarti:

a. Aktor melakukan perhitungan dari pemanfaatan atau preferensi dalam pemilihan suatu bentuk tindakan
b. Aktor juga menghitung biaya bagi setiap jalur prilaku
c. Aktor berusaha memaksimalkan pemanfaatan untuk mencapai pilihan tertentu. (Sukidin. 2009:137)

Dari pendapat tersebut yang dimaksud dengan rasionalitas ekonomi adalah pengambilan keputusan tindakan ekonomi yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang logis atau masuk akal sesuai dengan kepentingan pemenuhan kebutuhan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam mencapai kemakmuran. Dalam penelitian ini rasionalitas ekonomi mahasiswa diukur dengan

1) Selektif dalam konsumsi
2) Penerapan prinsip ekonomi
3) Skala prioritas dalam menentukan pilihan
4) Motif melakukan tindakan ekonomi

(Januar Kustiandi, 2011:2)

d. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Dalam penelitian ini mahasiswa pendidikan ekonomi yang dimaksud adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN reguler A dan Reguler B berjumlah 105 orang yang merupakan responden dalam penelitian ini. Mahasiswa tersebut tersebar dari

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Hak Milik UPT. PERPUSTAKAAN
Universitas Tanjungpura Pontianak

mahasiswa angkatan tahun 2010/2011 sampai dengan mahasiswa angkatan tahun 2012/2013.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA